

# Ringkasan Publik

## Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)

### **Audit Penilikan/Surveillance 1**

*Tanggal 10-13 dan 18-21 December 2019*

### **PT. BINA DUTA LAKSANA**

*Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau*

OLEH

*Lembaga Sertifikasi*

### **PT. BUREAU VERITAS INDONESIA**



## Identitas Lembaga Sertifikasi

1. Nama Perusahaan : **PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)**
2. Nomor Akreditasi : Accredia 243B
3. Alamat : Bureau Veritas Indonesia | **Menara Bidakara 2, 11-12 th floor** | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 73 | Jakarta 12870  
[www.sea.bureauveritas.com](http://www.sea.bureauveritas.com)
4. No. Telepon/Fax/Surel : Tel. +62-21 2940 69411  
Fax. +62-21 8370 8717
5. Pengelola perusahaan : Manajer Sertifikasi: Fajar Deniswara  
Manajer Teknis: Bayu Abirowo
6. Standard : IFCC ST 1001:2014 – Sustainable Forest Management
7. Tim Audit : Pandu Budi Wahono (Lead/Auditor Aspek Sosial)  
Widodo (Auditor Aspek Produksi)  
Ujang Zulkarnaen (Auditor Aspek Ekologi)

## Identitas Perusahaan

1. Nama Perusahaan : **PT Bina Duta Laksana**
2. Status Hukum : Perseroan Terbatas (PT)  
Nomor Induk Berusaha (NIB) No. No. 8120211130014 tanggal 01 November 2018 oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.
3. Alamat Perusahaan : Jl. Arifin Ahmad No. 3 Sidomulyo Timur Marpoyan Damai, Pekanbaru, Provinsi Riau.
4. Akte Pendirian : Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 72 Tanggal 12 Maret 1990 oleh Notaris Singgih Susilo SH. Pengesahan Menteri Kehakiman No. 02-2004.HT.01.01.TH'92 Tanggal 02 Maret 1992.  
Akte Terbaru : Akta Perubahan Perseroan No. 05 Tahun 2019 tanggal 01 November 2019 oleh Notaris Desman SH. M.Hum berkedudukan di Jakarta Utara, tentang Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0099344.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 November 2019.

5. SK IUPHHK : Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 207/Menhut-II/2006 tanggal 08 Juni 2006 tentang Pembaharuan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) PT. Bina Duta Laksana seluas ± 28.890 Ha di Provinsi Riau.
- SK IUPHHK Terbaru : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.46/Menlhk/Setjen/HPL.0/1/2019 tanggal 17 Januari 2019 seluas 24.058 Ha tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.207/MENHUT-II/2006 Tanggal 8 Juni 2006 tentang Pembaharuan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman PT. BDL Atas Areal Hutan Seluas ± 28.890 Ha di Provinsi Riau.
6. Luas Konsesi : 24.058 Ha
7. Lokasi Konsesi : Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.
8. Wilayah Konsesi : **Longitude** **Latitude**  
102°50'43" – 103°04'48" BT 00°07'33" – 00°15'29" LS
9. Sistem Silvikultur : Tebang habis dan regenerasi permudaan buatan
10. Species : *Acacia crassicarpa*
11. Director : Bpk. Amat Wiharso
12. Wakil Pengelola (MR) : Bpk. Amat Wiharso
- IFCC Certificate No : IDN23190003
- Tanggal Penerbitan : 08 March 2019
- Tanggal Berakhir : 10 March 2022
- Original Certificate : 11 March 2016

## **Ringkasan Hasil Audit Unit Pengelolaan Hutan**

### **Ruang Lingkup Sertifikasi**

Pengelolaan Hutan Lestari seluas 22.462,80 Ha dari total areal konsesi seluas 24.058 Ha dengan spesies *Acacia crassicarpa*, lokasi di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

### **Rencana Tata Ruang**

Berdasarkan Revisi Rencana Kerja Usaha (RKU) periode 2017-2026 berdasarkan Keputusan Menteri LHK No. SK.6065/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/6/2019 tanggal 28 Juni 2019, perusahaan merupakan pengelola konsesi hutan seluas 24.058 Ha yang terdiri dari:

- Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lain = 4.103 Ha (17,05%)
  - o KPPN = 712 Ha (2,94%)
  - o KPSL = 268 Ha (1,11%)
  - o Sempadan Sungai (SS) = 3.123 Ha (12,88%)
  - o Areal Puncak Gambut = 0 (0,00%)
- Tanaman Pokok = 15.119 Ha (62,84%)
- Tanaman Kehidupan = 4.836 Ha (20,10%)
- Jumlah = 24.058 Ha (100,00%)

### **Type Unit Pengelolaan Hutan**

Perusahaan mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan species *Acacia crassicarpa* yang merupakan jenis paling cocok pada kondisi tanah yang bersifat asam tinggi.

### **Produk Cakupan Sertifikasi**

Kayu bulat species *Acacia crassicarpa* untuk produksi bubur kertas (pulp).

### **Konsultasi Pemangku Kepentingan**

Tidak ada concern/perhatian dari pemangku kepentingan lain yang diterima sebelum pelaksanaan audit.

### **Persyaratan Umum**

#### **Legalitas perizinan**

Perusahaan sudah menunjukkan bukti legalitas perizinan yang masih valid di tahun 2019, dengan tersedia Akte Pendirian Perusahaan, Akte Perubahan Perseroan, Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Sebagai Perusahaan di bidang Kehutanan, sudah ditunjukkan legalitas perizinan dengan tersedia SK IUPHHK-HTI terbaru yaitu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.46/Menlhk/Setjen/HPL.0/1/2019 tanggal 17 Januari 2019, revisi RKUPHHK-HTI Periode 2017-2026 No. SK.6065/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/6/2019 tanggal 28 Juni 2019, RKTUPHHK-HTI Tahun 2019 No. SK.006/BDL/XII/2018 Tanggal 28 Desember 2018, Revisi RKTUPHHK-HTI Tahun 2019 No. SK.05/BDL/VIII/2019 Tanggal 9 Agustus 2019.

#### **Kewajiban keuangan dan pendanaan**

Perusahaan sudah menunjukkan bukti membayar semua kewajiban finansial dan perpajakan kepada pemerintah dengan tersedia dokumen pembayaran PPh Pasal 21 Tahun 2018-2019, PPh Pasal 23 Tahun 2018-2019, PPN Tahun 2018-2019, pembayaran PBB Tahun 2018, pembayaran PSDH Tahun 2018-2019. Perusahaan juga sudah menunjukkan Laporan Audit Keuangan Tahun Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Perjanjian Jual Beli Kayu Tahun 2018-2020 dan Rencana Biaya Pembangunan HTI tahun 2019.

### **Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari**

Tersedia Sertifikat PHPL dengan predikat Baik No. 007.5/EQC-PHPL/X/2016 tanggal berlaku 26 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2021 oleh PT. Equality Indonesia. Sudah Penilikan ke 3 Tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi PT. Equality Indonesia pada tanggal 25-30 Juli 2019.

### **Visi Misi dan Kebijakan**

Perusahaan sudah memiliki Visi Misi tertulis dan sudah membuktikan mengkomunikasikan kepada Karyawan, Kontraktor dan Masyarakat di tahun 2019.

### **Struktur organisasi, daftar tenaga kerja dan tenaga teknis (Ganis)**

Perusahaan sudah dapat menunjukkan memiliki Struktur Organisasi yang ditetapkan Direktur Utama tanggal 01 November 2019. Sudah diverifikasi sample job description/uraian tugas posisi jabatan dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Jumlah tenaga kerja perusahaan sebanyak 99 orang. Jumlah tenaga teknis kehutanan sebanyak 24 orang sesuai dengan ketentuan. Jumlah tenaga kerja Kontraktor sebanyak 409 orang.

### **Penetapan Management Representative (MR)**

Tersedia Surat Keterangan No. 132/MR-BDL/XII/2019 tanggal 09 Desember 2019 tentang Penetapan MR (Management Representative) Kegiatan Pengelolaan Hutan IFCC PT. BDL An. Amat Wiharso yang juga sebagai Direktur Utama PT. BDL.

### **Pelatihan kompetensi**

Perusahaan sudah menunjukkan laporan Realisasi Pelatihan Pengembangan SDM Tahun 2019 terdiri dari 16 jenis pelatihan dengan target peserta 198 orang, dan Rekapitulasi Realisasi Training Tahun 2019 sebanyak 16 jenis pelatihan dengan realisasi peserta 198 orang (100%).

### **Prosedur terdokumentasi**

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki Prosedur Terdokumentasi, sesuai dengan skala dan intensitas operasional pengelolaan hutan untuk mencapai pengelolaan hutan lestari yang ditetapkan dalam List Standart Operating Procedure (SOP) s/d Tahun 2019, sebanyak 148 SOP, dan Instruksi Kerja sebanyak 95 WI.

### **Sarana Prasarana**

Perusahaan sudah merencanakan, menetapkan dan menjaga infrastruktur yang memadai dalam pengelolaan hutan dengan sudah dibangun Jalan sepanjang 27,66 km dan Kanal sepanjang 242 km. Perusahaan juga sudah memenuhi sarana prasarana lain berupa Bangunan Kantor, Mess Pekerja, Guest House, Pergudangan, Pos Pantau, Pos Faktur, Logpond, Pos P3K, Kantin, Rumah Ibadah, Sarana Olah Raga, dan Transportasi Kerja berupa Speed Boat, Kendaraan Roda 2 dan Roda 4.

## **Penelitian dan Pengembangan**

Perusahaan sudah menunjukkan Surat Perjanjian Kerjasama Penelitian dan Pengembangan dengan PT. Arara Abadi No. 001/LFI/AA-BDL/I/2013 tanggal 01 Januari 2013 dengan masa berlaku s/d tanggal 31 Desember 2023, menetapkan Petugas R&D, menunjukkan rekomendasi R&D tahun 2018 dan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan, terutama pengamatan serangan hama penyakit.

## **Rencana Kelola**

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki revisi Rencana Kelola Jangka Panjang RKUPHHK-HTI Periode 2017-2026 No. SK.6065/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/6/2019 tanggal 28 Juni 2019. Perusahaan sudah menyusun Rencana Kegiatan Tahunan RKTUPHHK-HTI Tahun 2019 No. SK.006/BDL/XII/2018 Tanggal 28 Desember 2018, dan Revisi RKTUPHHK-HTI Tahun 2019 No. SK.05/BDL/VIII/2019 Tanggal 9 Agustus 2019.

## **Monitoring dan Evaluasi**

Perusahaan sudah menunjukkan melakukan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan operasional pembangunan HTI melalui Internal Audit tahun 2019 dan melakukan Tinjauan Manajemen tahun 2019, sedangkan monitoring dan evaluasi aspek produksi, ekologi dan sosial melalui kegiatan Nursery Assessment (NAT), Plantation Assessment (PAT), Wood Leakage Assessment (WLA), Harvesting Process Assessment (HPA), pengukuran plot sample permanen (PSP), Laporan Hasil Produksi (LHP), pengamatan erosi, flora dan fauna, subsidensi, patrol pengamanan hutan, pengusahaan lahan/permasalahan lahan, kesempatan kerja, peluang berusaha dan pendapatan masyarakat, program CSR, kesehatan masyarakat.

## **Ringkasan Publik**

Perusahaan sudah menunjukkan website [www.fcpmonitoring.com](http://www.fcpmonitoring.com) yang memuat Ringkasan Publik Tahun 2019, dimana pada Ringkasan Publik Tahun 2019 tercantum ringkasan rencana kelola dan rencana kegiatan tahun 2019 dan sudah menguraikan kegiatan pengelolaan hutan, mencakup 3 aspek (produksi, social dan lingkungan), Infrastruktur/sarana prasarana, ketenagakerjaan. Tersedia dalam Ringkasan Publik tersebut Ringkasan Monitoring dan Evaluasi Tahun 2018.

## **Aspek Produksi**

### **Manajemen Hutan**

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No. SK 46/MenLHK/Setjen/HPL.01/1/2019 terjadi perubahan luasan dari 28.885 Ha menjadi seluas 24.058 Ha, terdapat APL seluas 4.827 Ha yang dikeluarkan dari areal konsesi PT. BDL.

Perusahaan sudah menunjukkan melakukan kegiatan pemeliharaan batas area kerja dan dilaporkan ke BPHP Wilayah XIX Pekanbaru pada bulan Oktober 2019.

Untuk tujuan memproduksi kayu pengelolaan dilakukan pada areal tanaman pokok seluas

15.119 Ha dan tanaman kehidupan seluas 1.359 Ha dengan sistem kemitraan. Sistem silvikultur yang digunakan adalah THPB (tebang habis dengan permudan buatan), dan jenis tanaman yang dikembangkan adalah ACRA (*Acacia crassicarpa*) dengan daur tanaman 5 tahun untuk kelas perusahaan kayu pulp.

Perusahaan sudah menunjukkan komposisi tegakan hutan tanaman tahun 2019 yang menunjukkan ketersediaan stock tanaman seluas 14.869 Ha, dimana distribusi kelas umur I seluas 2.362 Ha, Kelas Umur II seluas 4.267 Ha, Kelas Umur III seluas 3.466 Ha, Kelas Umur IV seluas 2.573 Ha, Kelas Umur V keatas seluas 899 Ha, serta WO dan PLTB seluas 1.302 Ha.

### **Kelestarian Hutan**

Perusahaan sudah melaksanakan pengukuran pertumbuhan tegakan pada plot PSP. Pengukuran dilakukan per semester (6 bulan) sampai umur tanaman 3 tahun, setelah tanaman berumur 3 tahun pengukuran PSP dilakukan setahun sekali sampai dengan umur rotasi. Perusahaan sudah menyampaikan Laporan Pembuatan Dan Pengukuran PUP adalah Surat No. 064/BDL/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019. Dari hasil pengukuran dan perhitungan plot PSP jenis *Acacia crassicarpa* tahun 2018 CAI terendah pada umur 1 tahun sebesar 23,12 m<sup>3</sup>/thn dan tertinggi pada umur 3 tahun sebesar 39,72 m<sup>3</sup>/thn.

Perusahaan sudah menunjukkan realisasi kegiatan pemanenan untuk Realisasi Tahun 2019 realisasi luas 2.129,26 Ha (83%) dan realisasi produksi sebesar 295.468,42 m<sup>3</sup> (91%).

### **Konversi Hutan Alam**

Pada saat pelaksanaan resertifikasi audit ini diperoleh bukti PT. Bina Duta Laksana melakukan konversi hutan alam setelah tanggal 31 Desember 2010 seluas 1.595,20 Ha dan ditegaskan dalam Surat Direktur Utama No. 006/BDL/IX/2015 tanggal 07 September 2015.

### **Sistem Ketelusuran Kayu/Lacak Balak**

Untuk mengetahui rangkaian kegiatan Sistem Ketelusuran Kayu/Lacak Balak (CoC) sejak dari petak tebang sampai dengan pemuatan di pontoon (tongkang) sudah dapat diverifikasi dilakukan sesuai ketentuan dengan tersedia, berupa alur PUHH: Alur SIPUH, Alur SI-PNBP. Alur SIMPONI yang terdiri dari: LHP, SKSHH TPK Hutan, SKSHH Lanjutan, Surat Pengantar Angkutan Ponton, Surat Pengantar Angkutan Kayu (SPAK), Shipping Order, Berita Acara Serah Terima Daftar Kayu Hasil Pemanenan (DKHP), SPAK Truck, Rekapitulasi LP-KHP, Laporan Produksi Kayu Hasil Pemanenan, Buku Ukur/LHP, Pembayaran PSDH.

## **Aspek Ekologi**

### **Pengelolaan Fungsi Ekosistem dan Hidrologis Hutan**

Perusahaan memiliki kawasan perlindungan yang berfungsi untuk perlindungan air, sesuai data tata ruang adalah Sempadan Sungai seluas 3.123 Ha (12,98%). Upaya perlindungan yang dilakukan pada areal lindung sempadan sungai adalah patroli kebakaran dan keamanan, penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan larangan.

Sesuai kontur yang ada PT. BDL memiliki 9 zona WM. Perbedaan kontur setiap zona adalah 0,5 m. Pengambilan sampel air telah sesuai dengan data Amdal dan sudah ditunjukkan dokumen Pemasangan Plang Pengambilan sampel Air Permukaan di Sungai Gaung pada titik

koordinat 0° 09' 06" S dan 102° 58' 30,5" E. Jumlah pintu air kanal yang dimiliki PT. BDL adalah 7 unit, dimana 4 unit diantaranya merupakan outlet air ke masing-masing sungai, dimana dua outlet mengalir ke Sungai Gaung dan dua outlet mengalir ke Sungai Gaung Anakserka, sedangkan tiga pintu air lainnya merupakan pintu air antar zona pengelolaan WM.

Sesuai SK Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan No. SK.28/PPKL/PKG/PKL.0/1/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang rencana pemulihan ekosistem gambut, PT. BDL memiliki kewajiban pemantauan tinggi muka air tanah (TMAT) sebanyak 85 titik pemantauan 6 titik diantaranya merupakan pemantauan melalui alat otomatis (data logger), selain itu PT. BDL juga memasang 3 (tiga) stasiun pemantauan curah hujan. Hasil kunjungan lapangan pada kegiatan pemantauan TMAT 83 di titik koordinat 0° 10' 38,1"S dan 103° 04' 36,1"E menunjukkan water tabel dalam posisi 37 cm dibawah permukaan tanah.

Perusahaan sudah memiliki dokumen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indragiri Hilir No. 503/DPMTSP-IPSL.B3/8 tanggal 18 Desember 2017. Pengiriman LB3 melalui pihak ke tiga PT. Desa Air Cargo Batam sebagai pihak yang memiliki izin transportasi LB3.

Perusahaan memiliki dokumen prosedur Penanganan Limbah Padat, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Bahan B3, dan Penanganan Sampah. Perusahaan sudah melaporkan kegiatan pengelolaan limbah B3 melalui Laporan Triwulan Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3 kepada instansi terkait selama periode 2019.

### **Pengelolaan Keanekaragaman Hayati**

Perusahaan sudah menyusun Laporan Rehabilitasi Kawasan Lindung Sempadan Sungai Gaung seluas 3,1 Ha tanggal 1 Oktober 2019, pelaksanaan penanaman kembali sudah dilakukan dengan menanam 775 bibit meranti dan 775 bibit kelat dengan Jarak tanam 4x5m. Berdasarkan analisa peta citra landsat liputan 05 Juli 2018 melalui tumpang susun dengan peta SKIUPHHK tahun 2019 teridentifikasi sebagai pertumbuhan kurang (belukar tua dan belukar) dan tanah kosong seluas 2.044,05 ha. Perusahaan sudah menunjukan rencana rehabilitasi pada sempadan sungai seluas 20 Ha, pengayaan jenis alami di sempadan sungai 5 ha, pengayaan jenis di areal HCS seluas 20Ha, Penanaman dan pengayaan tanaman di KPPN, DPSL, NKT1 seluas 20 Ha.

Terdapat 4 jenis pohon dilindungi Ramin (*Gonystylus bancanus*), Suntai (*Palaquium burqii*), Punak (*Tetrameristra glabra*) dan Jelutung (*Diera costulata*). Sedangkan satwa dilindungi monyet dare, bajing terbang, bajing tanah, siamang, kancil, harimau sumatera (mamalia), raja udang, rangkok, pelatuk besar, alap-alap kecil, elang hutan, elang rawa, enggang (Aves), biawak (Reptil). Jenis terancam punah (critically endangered) menurut IUCN adalah Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*).

Perusahaan sudah melakukan identifikasi dampak lingkungan atas potensi dampak terhadap flora dan fauna yang dilindungi, endemik, langka dan spesies terancam/ hampir punah, sesuai dengan skala dan intensitas pengelolaan hutan. Areal yang memiliki kondisi tutupan hutan sekunder sebagai ekosistem alami yang masih tersisa seluas 8.141 hektar.

### **Perlindungan Hutan**

Perusahaan sudah melakukan identifikasi dan pemantau gangguan seperti; kebakaran



hutan, illegal logging, perburuan, hama dan penyakit tanaman, klaim lahan dan aktivitas masyarakat memanfaatkan HHBK. Sebagai upaya mengatasi gangguan perusahaan sudah melakukan; penyuluhan, sosialisasi, pendataan masyarakat pemanfaat HHBK dan melaksanakan patroli.

Perusahaan sudah melakukan pengelolaan hama terpadu dan berusaha meminimalkan penggunaan pestisida, dan sudah menetapkan dan menerapkan prosedur terdokumentasi, untuk penggunaan pestisida kimia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta telah memiliki personil yang menangani B3/Pestisida. Terdapat dokumen rekapitulasi monitoring hama dan penyakit pada tahun 2018.

Perusahaan sudah melengkapi sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang telah melebihi kecukupan dari standar yang dipersyaratkan, menyediakan SDM Dalkarhutla yang kompeten berjumlah 2 regu (28 orang) yang belum sesuai dengan ketentuan karena adanya personil mengundurkan diri. Personil Dalkarhutla sudah memiliki sertifikat Manggala Agni. Perusahaan memiliki sistem deteksi kebakaran dilakukan dengan tersedia Peta Rawan Kebakaran, Monitoring Hot Spot, CCTV, Satelite, FDRS (Fire Danger Rating System), Drone dan Menara api. Perusahaan juga sudah menunjukkan memiliki Laporan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Harian, Bulanan dan Tahunan), laporan bulanan pengendalian kebakaran hutan dan lahan telah disampaikan ke Dinas Kehutanan Provinsi.

Perusahaan juga telah menerapkan langkah-langkah tepat/terukur untuk melindungi hutan dari kegiatan-kegiatan tanpa ijin diantaranya perburuan, pengambilan hasil hutan, dan kegiatan aktivitas masyarakat lainnya ke dalam catatan pemantauan melalui 5 pos penjagaan dengan jumlah tim pengamanan 53 orang.

## **Aspek Sosial**

### **Hak pemanfaatan atas sumberdaya hutan oleh masyarakat**

Perusahaan memiliki prosedur Program Social Forestry dan Pengelolaan Kawasan Tanaman Kehidupan. Perusahaan sudah menunjukkan mengembangkan pola kemitraan Tanaman Kehidupan di Tahun 2018-2019 sebanyak 5 MoU.

Perusahaan memiliki prosedur Penyelesaian Konflik Lahan dan prosedur Penanganan dan Penyelesaian Klaim Areal. Perusahaan sudah melakukan update data potensi konflik tahun 2018 dimana terdapat 35 kasus yang belum selesai. Perusahaan sudah menunjukkan bukti Laporan Pemetaan Konflik dan Resolusi Konflik Tahun 2018 kepada Kementerian LHK dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau.

### **Hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara UM dan masyarakat**

Perusahaan memiliki prosedur Studi Dampak Sosial dan prosedur Studi Dasar Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat. Dokumen Penilaian Dampak Sosial (SIA) terbaru sebagai upaya perbaikan Dokumen Studi SIA Tahun 2014 yang hanya melakukan penilaian dampak program CSR serta tidak tercantum Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Sosial. Perusahaan menunjukkan adanya rencana anggaran penyusunan Studi SIA pada bulan Juli 2020 sebesar Rp. 96.571.000,-.

Perusahaan memiliki prosedur Pembinaan dan Pengembangan Usaha Masyarakat, dan sudah menunjukkan realisasi program CD-CSR periode Januari s/d Desember 2018 meliputi

kegiatan Peningkatan SDM, Peningkatan Ekonomi, Kegiatan Sosial Budaya, Keagamaan, Infrastruktur, dengan sasaran Desa Jerambang, Sei Empat, Rambaian, Gaung Anak Serka, Gembira, Junjangan dan Kelumpang. Realisasi biaya periode Januari-Desember 2018 sebesar Rp. 910.263.600,- dari rencana biaya tahun 2018 sebesar Rp. 413.000.000,- atau 220%. Perusahaan juga sudah menunjukkan program CD-CSR periode Januari-Juni 2019 dengan realisasi biaya periode Januari-Juni 2019 sebesar Rp. 25.480.000,- dari rencana biaya tahun 2019 sebesar Rp. 526.000.000,- atau 5%. Tersedia Laporan CSR Semester II Tahun 2018 dengan Surat No. 011/BDL/I/2019 tanggal Januari 2019 dan Laporan CSR Semester I Tahun 2019 dengan Surat No. 063/BDL/VII/2019 tanggal Juli 2019 yang dikirimkan kepada Dirjen PHPL Cq. Direktur Usaha Hutan Produksi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perusahaan sudah membangun komunikasi dan konsultasi dengan masyarakat melalui Sosialisasi Terpadu/Pertemuan FPIC Tahun 2019 di 9 Desa.

### **Pemenuhan hak-hak Pekerja**

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki Kebijakan tentang Sumberdaya Manusia tanggal 01 Februari 2017 yang memuat komitmen terhadap konvensi ILO.

Perusahaan sudah menunjukkan kewajiban pelaporan Wajib Laport Ketenagakerjaan Nomor Pelaporan 28125.20191101.0001 tanggal 01 November 2019.

Perusahaan memiliki prosedur Penanganan Keluh Kesah dan Konseling Pekerja. Perusahaan menyampaikan keluhan karyawan diterima secara lisan dan tanggapan dilakukan melalui laporan monitoring perawatan sarana prasarana.

Perusahaan memiliki prosedur Pengupahan dan prosedur Insentif Lokal. Perusahaan juga sudah memiliki standar upah yang digunakan tahun 2019 mengacu kepada Keputusan Gubernur Riau, dan sudah menunjukkan slip gaji karyawan dengan level terendah periode November 2019 tercantum Gaji Pokok Rp. 3.072.126,-. Perusahaan sudah menunjukkan melakukan pemantauan pembayaran upah pekerja kontraktor tahun 2019 dengan tersedia slip gaji/upah pekerja harian sebesar Rp. 128.000,-/HK, dan pekerja bulanan Rp. 2.816.000,-.

Perusahaan sudah menunjukkan Berita Acara Pembentukan LKS Bipartit periode 2019-2021 pada tanggal 01 Mei 2019 dan Pendaftaran dan Pengangkatan Anggota LKS Bipartit PT. BDL Tahun Anggaran 2019 berdasarkan Keputusan Kadisnakertrans Kabupaten Indragiri Hilir No. KPTS.23/NAKERTRANS-PKHI/432 tanggal 08 Mei 2019.

Perusahaan sudah menunjukkan Keputusan Kepala Disnakertrans Kab. Indragiri Hilir No. KPTS.06/NAKERTRANS-PKHI/560 tanggal 15 Mei 2018 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT. BDL dengan masa berlaku Mei 2018 s/d Mei 2020. PKB 2018-2020 ditandatangani oleh Serikat Pekerja dan Manajemen PT. BDL tanggal 25 April 2018.

Perusahaan sudah melakukan sosialisasi Pemahaman Prosedur Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir dan menunjukkan tersedia bukti hasil penilaian kinerja PAT/PPO tahun 2018, pelaksanaan pengangkatan karyawan tahun 2018, dan pelaksanaan promosi berdasarkan penilaian kinerja tahun 2018.

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki sarana dan prasarana kesejahteraan pekerja di lokasi kerja pada periode November 2019.

### **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Perusahaan sudah menunjukkan memiliki Kebijakan K3 dan prosedur Identifikasi Bahaya,

Penilaian dan Pengendalian Resiko. Sudah dapat ditunjukkan tersedia dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian & Pengendalian Resiko Tahun 2019. Tersedia laporan tertulis dan analisa kecelakaan di tempat kerja dan fasilitas perusahaan Tahun 2019.

Perusahaan memiliki system/prosedur K3 dan pemeliharaan kesehatan pekerja, dan menunjukkan laporan distribusi APD, kotak P3K, APAR, laporan pemeriksaan pekerja kontraktor tahun 2019 dan laporan pemeliharaan kesehatan pekerja (MCU) tahun 2018. Perusahaan juga sudah mendirikan Klinik dengan tersedia ijin klinik, dokter dan paramedic serta fasilitas sesuai ketentuan. Disamping itu perusahaan sudah melaksanakan pelatihan K3 untuk karyawan dan pekerja kontraktor tahun 2019.

Dalam menyediakan fasilitas air minum, MCK (mandi, cuci, kakus) yang bersih, untuk digunakan oleh semua pekerja sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, namun untuk pekerja kontraktor masih ditemui kondisi yang tidak sesuai sebagaimana hasil tinjauan lapangan ke camp kontraktor yang dilakukan pada saat audit.

### Verifikasi Penutupan Temuan Audit Sebelumnya

Sudah dilakukan verifikasi dalam menutup temuan ketidaksesuaian hasil audit re-sertifikasi. Detail hasil verifikasi progress penutupan ketidaksesuaian oleh Team Auditor pada audit re-sertifikasi disampaikan dalam laporan, dimana dari temuan ketidaksesuaian hasil audit re-sertifikasi masih ada yang belum dapat ditutup sepenuhnya sehingga menjadi temuan ketidaksesuaian pada pelaksanaan audit ini, yang diuraikan pada Ringkasan Temuan Hasil Audit dibawah ini.

## RINGKASAN TEMUAN HASIL AUDIT

**Temuan:** Terdapat 10 temuan ketidaksesuaian NC Minor yang harus dibuat usulan tindakan perbaikan langsung (correction) dan usulan tindakan perbaikan sistematis (corrective action) dalam jangka waktu 3 bulan yang selanjutnya akan diverifikasi efektifitas penutupannya pada saat penilikan/surveillance audit berikutnya.

| No | Persyaratan Standar IFCC | Ketidaksesuaian   | Waktu Penutupan                                   |
|----|--------------------------|---|---|
| 1  | 1.2                      | Hal ini menjadi observasi pada audit sebelumnya, dimana perusahaan sudah menunjukan dokumen Kewajiban Pemenuhan (Compliance Obligation) No. L-LIST-BDL Rev#2 tanggal 16 September 2019, namun belum memasukan beberapa Regulasi yang terbit sebelum tanggal 16 September 2019, sample: PermenLHK No. P.92/2018 tanggal 30 Agustus 2018 tentang Perubahan Pertama Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, PermenLHK No. P.106/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perubahan Kedua Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, PermenLHK No. P.9/2018 tanggal 07 Maret 2018 tentang Kriteria Teknis Status Kesiagaan dan Darurat Kebakaran Hutan dan Lahan, PermenLHK No. P.16/2019 tanggal 09 April 2019 tentang Baku Mutu Air | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |

|   |      |   |   |
|---|------|---|---|
|   |      | Limbah, PermenLHK No. P.11/2019 tanggal 21 Maret 2019 tentang IHMB dan RKUPHHK-HTI, Permenaker No. 4 Tahun 2019 tanggal 26 April 2019 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan Dalam Jaringan, Permenaker No. 11/2019 tanggal 01 Agustus 2019 tentang Syarat-syarat Penyerahan Sebagian Pekerjaan kepada Perusahaan Lain.   |   |
| 2 | 3.1  | Dalam dokumen Laporan Pelaksanaan Ijin Lingkungan PT. BDL Semester II Tahun 2018 dan Semester I Tahun 2019 belum memuat Laporan Pemantauan Kelola Sosial sebagaimana di persyaratkan dalam Laporan RKL-RPL, dan persyaratan indikator 3.1 untuk melakukan monitoring dan evaluasi yang sesuai dengan ukuran dan intensitas pengelolaan hutan.   | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |
| 3 | 4.4  | Hal ini menjadi observasi pada audit sebelumnya yang belum dapat ditutup, dimana perlu terdapat identitas lokasi pembuangan bibit afkir di koordinat 0°10'29,6" S dan 102°58'56,0" E dan dipastikan lokasi bersih dari karung bekas ditempat pembuangan bibit afkir, penandaan sudah dilakukan tapi masih banyak sampah an-organik di lokasi tersebut.  | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |
| 4 | 6.6  | Hasil tinjauan lapangan dan wawancara dengan bagian logistik kontraktor harvesting PT. TS didapatkan bahwa olie bekas, accu bekas, filter bekas serta sparepart/onderdil rusak lainnya tidak dikumpulkan di TPS Limbah B3 PT. BDL, namun dikirim ke kantor pusat kontraktor di Pekanbaru sebagai bukti fisik pergantian sparepart/onderdil. Hal ini tidak sesuai dengan Prosedur Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun No. SOP-BDL-E2-009, serta Perizinan TPS Limbah B3. | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |
| 5 | 7.5  | Pada laporan Pelaksanaan Izin Lingkungan Semester II Tahun 2018 dan Semester I Tahun 2019, penggolongan status konservasi flora dan fauna belum sesuai dengan peraturan terbaru Permen LHK No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan Dan Satwa Yang Dilindungi.   | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |
| 6 | 8.4  | Perusahaan sudah menunjukan Struktur Organisasi Regu Pemadam Kebakaran (RPK) Inti Tahun 2019 sebanyak 2 Regu (28 orang). Hal ini belum sesuai PermenLHK No. P.32/2016 yang seharusnya 30 orang.   | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |
| 7 | 10.1 | Hal ini merupakan temuan audit sebelumnya yang belum dapat ditutup sepenuhnya, dimana perusahaan belum memiliki Dokumen SIA terbaru sebagai perbaikan Dokumen SIA Tahun 2014 yang hanya melakukan penilaian dampak program CSR dan belum memuat Rencana Pengelolaan dan Rencana Pemantauan Dampak Sosial. Perusahaan baru menunjukan rencana anggaran penyusunan Studi SIA pada bulan Juli 2020 sebesar Rp. 96.571.000.-  | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |
| 8 | 11.4 | Hal ini merupakan temuan audit sebelumnya yang belum  | Sebelum tenggat                                   |

|    |      |   |   |
|----|------|---|---|
|    |      | dapat ditutup sepenuhnya, dimana perusahaan belum melaksanakan pertemuan LKS Bipartit secara berkala di Tahun 2018-2019, dan belum membuat Pelaporan Program dan Kegiatan LKS Bipartit di Tahun 2019 sesuai Permenaker No. PER.32/2008 (setiap 6 bulan sekali).   | waktu 12 bulan pada Audit Berikut                 |
| 9  | 12.5 | <p>Hal ini merupakan temuan audit sebelumnya yang belum dapat ditutup sepenuhnya, dimana dari tinjauan lapangan ke Camp Kontraktor ditemui kondisi yang belum sesuai dengan SOP-BDL-E2-015, sebagai berikut:</p> <p><u>Camp Harvesting PT. TS (Petak 39)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KM tersedia 1 unit dibuat dari plastik biru yang memiliki dinding dan alas papan, namun tidak memiliki pintu dan atap.</li> <li>- Tidak ada drainase pembuangan limbah cair dari KM (sumber air bersih untuk MCK berada disebelah KM).</li> <li>- KM dan WC masing-masing 1 unit belum memenuhi syarat untuk sebanyak 18 orang pekerja (terdapat 2 orang tukang masak perempuan yang menggunakan KM dan WC yang sama)</li> </ul> <p><u>Camp Plantation PT. RJM</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KM tersedia 1 unit konstruksi bahan seng dengan atap, dinding dan pintu, namun tanpa alas.</li> <li>- Tidak ada drainase pembuangan limbah cair dari KM</li> <li>- WC tersedia 1 unit dengan konstruksi bahan seng dengan atap, dinding dan pintu serta ember air, namun tanpa septik tank (pembuangan kotoran langsung dibawah lubang sehingga menimbulkan bau kotoran yang menyengat).</li> </ul> | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |
| 10 | 12.6 | <p>Hal ini merupakan temuan audit sebelumnya yang belum dapat ditutup sepenuhnya, dimana dari tinjauan lapangan ke Camp Kontraktor Harvesting PT. TS masih dijumpai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akomodasi tempat tidur pekerja penebangan sudah merupakan bangunan tersendiri terbuat dari Container yang layak dan mencukupi, namun masih ada jendela/ventilasi udara yang rusak dan tidak tersedia matras/alas tidur pekerja (menggunakan karpet plastik atau tikar).</li> <li>- Gudang alat kerja sudah merupakan bangunan tersendiri namun masih bercampur dengan Gudang B3 dan LB3, dengan bahan plastik biru yang tidak memiliki pintu/terbuka dan tidak ada drainase (berpotensi terkena hujan, panas dan limpasan air), dan tidak dilengkapi simbol LB3 dan B3, serta tidak tersedia bahan penyerap tumpahan LB3 dan B3.</li> </ul>   | Sebelum tenggat waktu 12 bulan pada Audit Berikut |

**Rekomendasi Sertifikasi:** Merekomendasi untuk dapat mempertahankan sertifikat setelah penyelesaian/penutupan NC Minor sebelum tenggat waktu 12 bulan yang diverifikasi pada audit penilikan/surveillance berikutnya.